

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2014-2018**

Dwi Perwitasari Wiryaningtyas

dwiperwita@unars.ac.id

Universitas

Abdurachman Saleh

Situbondo

ABSTRACT

This study aims (1) to determine the effect of liquidity (CR), solvency (DER) and profitability (ROA) to partially affect stock prices (2) to determine the effect of liquidity (CR), solvency (DER), and profitability (ROA).) has a simultaneous effect on stock prices (3) to determine between liquidity (CR), solvency (DER), and profitability (ROA), which have the most dominant influence on stock prices. The method used is quantitative. The result of this research is multiple linear regression equation $Y = -1835,668 - 17268,634X1 - 18338,807X2 + 780022,088X3 + e$. Partially liquidity (CR) has a negative and significant effect with $tcount$ less than $ttable$ (-2,445) < (-2.028) or $sig \alpha$ 0,019 < 0.05, solvency (DER) has no positive and significant effect, indicating that $tcount$ is smaller than $ttable$ (-0.644) > (2.028) or $sig \alpha$ 0.524 > 0.05, profitability (ROA) has a positive and significant effect, indicating that the value of t is greater than t table (3.743) > (2.028) or $sig \alpha$ 0.001 < 0.05. Simultaneously, liquidity (CR), solvency (DER), and profitability (ROA) have an effect on profit growth with the $Fcount$ value of 6.071, the value is greater than $Ftable$, namely 2.87 or $Fcount$ 6.071 > $Ftable$ 2.87. The variable that has the most dominant influence in this study is profitability (ROA) with a value of 6.071.

Keyword: Liquidity, Solvency, Profitability, Stock Price

1. PENDAHULUAN

Hery (2015:132) “rasio keuangan ialah perhitungan rasio menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kasmir (2012:104) mengemukakan bahwa “Rasio keuangan ialah kegiatan membandingkan angka-angka yang

ada dalam laporan keuangan dengan membagi angka dengan angka lainnya”. Data pokok yang sebagai input dalam rasio ini adalah laporan rugi-laba dan neraca perusahaan.

Kasmir (2017:110) mengemukakan bahwa “likuiditas ialah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek”.

Rasio likuiditas yang digunakan untuk analisis adalah current ratio (CR).

Menurut Kasmir (2017:150) “rasio solvabilitas adalah rasio dimana untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang”. Untuk mengetahui maka dapat dicari dengan menggunakan debt to equity ratio (DER). Darmaji dan Fakhrudin (2011:158) mengemukakan bahwa “Debt To Equity Ratio (DER) ialah rasio yang mengukur sejauh mana besar utang ditutupi oleh modal sendiri”.

Fahmi (2014:212) “profitabilitas ialah rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untung mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan mampu untuk melunasi kembali hutangnya”. Rasio profitabilitas yang digunakan return on asset (ROA). “Return On Assets (ROA) ialah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasioanalnya” (Salim, 2010:85).

Saham ialah secarik kertas yang menunjukkan hak pemilik perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi untuk melaksanakan hak tersebut. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan akan banyak diminati oleh para investor. Brigham dan Houston (2010:7) “Harga saham merupakan harga yang menentukan kekayaan pemegang saham”.

Objek penelitian yaitu perusahaan sub sektor makanan dan

minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 yang mempunyai populasi sebanyak 26 perusahaan dan datanya telah dipublikasikan dalam website resmi di Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman ialah salah satu kategori sektor industri Bursa Efek Indonesia yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini terlihat semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di negara ini khususnya semenjak krisis berkepanjangan. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga manajer perusahaan berlomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman. Dilihat dari data keuangannya, harga per saham berfluktuasi yaitu PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk periode 2014-2018. Pada tahun 2014 harga saham sebesar 1.385 (dalam satuan rupiah). Pada tahun 2015 harga saham mengalami penurunan sebesar 1.265 (dalam satuan rupiah). Pada tahun 2016 harga saham mengalami kenaikan sebesar 1.600 (dalam satuan rupiah). Pada tahun 2017 harga saham mengalami penurunan drastis sebesar 1.275 (dalam satuan rupiah). Pada tahun 2018 harga saham mengalami penurunan sebesar 1.200 (dalam satuan rupiah).

2. KERANGKA TEORITIS

Likuiditas

Kasmir (2017:110) mengemukakan “likuiditas ialah rasio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek”. Munawir

(2017:18), likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Likuiditas ialah salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan dalam perusahaan. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini juga dapat dibuat dalam bentuk persentase.

Rasio likuiditas yang digunakan untuk analisis adalah current ratio (CR). Fahmi (2014:70) mengatakan “rasio lancar ialah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang jangka ketika jatuh tempo”. Persamaan rumus current ratio adalah aset lancar di bagi utang lancar. Bagi pihak manajer memiliki current ratio yang tinggi dianggap baik, bahkan bagi para kreditur dipandang perusahaan tersebut berada dalam keadaan yang kuat. Hal berbeda terjadi bagi para pemegang saham, dimana current ratio yang tinggi dianggap tidak baik, yang berarti manajer dalam perusahaan tersebut tidak menggunakan current asset dengan efektif dan efisien.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Fahmi, 2014:70

Solvabilitas

Menurut Kasmir (2017:150) “rasio solvabilitas adalah rasio dimana untuk mengukur sampai

seberapa jauh aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang”. Untuk mengetahui maka menggunakan debt to equity ratio (DER). Fahmi (2014:76) menyatakan bahwa “semakin rendah nilai rasio Debt To Equity Ratio (DER) maka semakin baik perusahaan tersebut dan sebaliknya”. Persamaan rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Sumber: Fahmi (2014:76)

Profitabilitas

Fahmi (2013:212) “profitabilitas ialah rasio yang menunjukkan perusahaan mampu untung mengelola hutangnya dalam memperoleh keuntungan dan juga mampu melunasi kembali hutangnya”. Kasmir (2014:196), “Profitabilitas ialah rasio menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditujukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”.

Fahmi (2015:137) menjelaskan bahwa “Return On Asset (ROA)” ialah rasio yang melihat sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan”. Rasio profitabilitas yang digunakan Return On Asset (ROA). “Return On Assets (ROA) atau rentabilitas ekonomis ialah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Harmono (2011:110) berpendapat “ROA

(Return On Asset) ialah perbandingan laba bersih setelah pajak dibagi total aset”.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Harmono (2011:110).

Harga Saham

Harga saham ialah harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati para investor. Brigham dan Houston (2010:7) mengatakan

Harga saham ialah harga yang menentukan kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada waktu tertentu akan tergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor, jika investor membeli saham.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

“Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2015:80). Populasi dalam penelitian ini yaitu 26 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2014-2018. Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 8 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode purposive sampling. Victorianus (2012:48) mengemukakan “Purposive Sampling adalah teknik pengumpulan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai tujuan penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Likuiditas (Current Ratio) (X1)

Likuiditas ialah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan menggunakan rumus Current Ratio (CR) ialah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Current ratio aset lancar dibagi hutang lancar. Aset lancar ialah aset yang dapat dikonversikan menjadi uang tunai. Hutang lancar adalah hutang perusahaan yang harus dibayar tunai dalam waktu 1 tahun atau dalam siklus operasional perusahaan. Aset lancar dan hutang lancar dapat dilihat dari neraca.

Solvabilitas (Debt To Equity Ratio Asset) (X2)

Solvabilitas ialah rasio dimana untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Menggunakan rumus Debt to Equity Ratio (DER) ialah rasio solvabilitas untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Debt to Equity Ratio adalah rasio untuk menilai hutang dengan ekuitas. Debt to equity ratio total hutang di bagi total modal sendiri.

Total hutang adalah jumlah hutang perusahaan yang harus dibayar tunai dalam waktu 1 tahun. Sedangkan total modal sendiri adalah investasi yang dilakukan pemilik perusahaan. Total hutang dan total modal sendiri dapat dilihat dari neraca.

Profitabilitas (Return On Asset) (X3)

Profitabilitas ialah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menggunakan rumus Return on Asset (ROA) rasio profitabilitas ialah rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untung mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan mampu melunasi kembali hutangnya. Return on Asset ialah ukuran kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Return on Asset yaitu laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva dan dikalikan 100%. Laba bersih setelah pajak ialah penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan baik dari usaha pokok ataupun diluar usaha pokok perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan. Laba bersih setelah pajak terdapat pada laporan laba rugi. Total Aktiva yaitu jumlah aktiva lancar ditambah aktiva tetap. Total aktiva terdapat pada laporan neraca. Laba setelah pajak dan total aktiva dapat dilihat dari laba rugi.

Harga Saham

Harga saham ialah harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya Harga Saham

merupakan harga yang menentukan kekayaan pemegang saham. Harga saham pada waktu tertentu akan tergantung pada arus kas yang diharapkan diterima dimasa depan oleh investor, jika investor membeli saham.

Metode Analisa Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ghozali (2013:160) mengatakan bahwa “Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data dalam mode regresi, variabel dependen maupun variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Modal regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016:105) “uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal yaitu variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (0).

Uji Autokorelasi

Ghozali (2013:110), “Uji autokorelasi menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t (sekarang)

dengan kesalahan residual pada periodel t-1 (sebelumnya), jika terjadi autokorelasi, maka lada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (berkorelasi).

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013:139) berpendapat bahwa “Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika variance dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal tersebut dikatakan homokedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi dapat dikatakan baik jika homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Penggunaan model analisis ini dengan alasan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat Likuiditas X1, Solvabilitas X2, Profitabilitas X3 terhadap harga saham Y. Rumus untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham dalam penelitian. Sunyoto (2012:168) dijabarkan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi Rasio Likuiditas

b2 = Koefisien Regresi Rasio Solvabilitas

b3 = Koefisien Regresi Rasio Profitabilitas

X1 = Variabel Independen Pertama (CR)

X2 = Variabel Independen Kedua (DER)

X3 = Variabel Independen Ketiga (ROA)

e = Error

Uji Parsial (Uji t)

Sugiyono (2015:184) mengemukakan bahwa “Uji t untuk melihat secara parsial bagaimana pengaruh independen (X) terhadap variabel dependen (Y), guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan memiliki pengaruh atau tidak”.

Keterangan:

t = Nilai uji t.

r = Nilai koefisien korelasi.

n = Jumlah sampel.

Ho : b1, b2, b3 = 0, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen (X1, X2, dan X3) terhadap variabel dependen (Y).

Ha : b1, b2, b3 ≠ 0, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen (X1, X2, dan X3) terhadap variabel dependen (Y).

Sanusi (2011:134) mengemukakan bahwa “dasar pengambilan keputusan menggunakan probabilitas signifikan”, yakni bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ nilai signifikan $t < t_{tingkat}$ signifikansi 5% (0,05), maka Ho

ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $t >$ tingkat signifikansi 5% (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Nilai t_{tabel} berdasarkan taraf signifikansi 95% pada $\alpha = 0,05$ dan taraf derajat kebebasan.

$$(df) = n-k (\alpha/2)$$

Keterangan :

df : Degree of freedom.

n : Jumlah sampel.

k : Jumlah variabel (bebas dan terikat).

α : 5% (0,05).

Uji Simultan (Uji F)

Sugiyono (2013:192) “Uji F dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama bagaimana pengaruh variabel X terhadap variabel Y”. Untuk menguji keberartian dari koefisien regresi secara simultan, digunakan pengujian statistik uji F dengan rumus:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - K - 1)}$$

Keterangan:

F_h : Nilai F hitung

: Koefisien determinasi

n : Jumlah Sampel

K : Banyaknya Variabel Bebas dan Variabel Terikat

H_0 : $b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) secara simultan tidak

berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

H_a : minimal salah satu dari $b_i \neq 0$, artinya variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Sanusi (2011:143)

mengemukakan “dasar pengambilan menggunakan angka probabilitas” yakni jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan nilai $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Analisa untuk mencari Nilai F_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$dfN1 = k-1$$

$$dfN2 = n-k$$

Keterangan :

df : Degree of freedom.

n : Jumlah sampel.

k : Jumlah variabel (bebas dan terikat).

Uji Dominan

Uji dominan dilakukan untuk mengetahui manakah variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan dapat diketahui dengan melihat dari hasil uji t, nilai pengaruh t_{hitung} yang paling besar merupakan variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Ghozali (2013:97) mengemukakan bahwa “Koefisien determinasi (R²) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Koefisien Determinasi (Kd) dihitung dengan rumus dan tinggi rendahnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat digolongkan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Tabel 1
Tingkat rendahnya koefisiendeterminasi

No.	Interval	Tingkat Pengaruh
1.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2.	0,60 – 0,799	Kuat
3.	0,40 – 0,599	Cukup Kuat
4.	0,20 – 0,399	Rendah
5.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

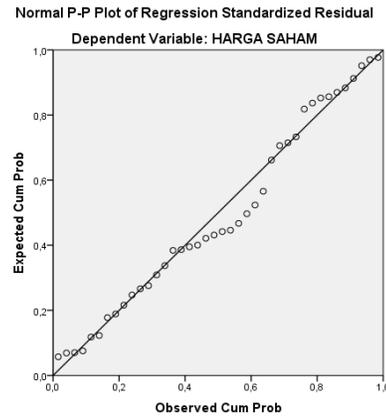
Sumber : Ridwan dan Kuncoro (2017:62)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas



Grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya dekat dari garis diagonal yang menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas dan gambar 7 dapat dilihat dari grafik histogram pola distribusi melenceng kekanan yang artinya data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	Vif
1 (Constant)		
Likuiditas	,394	2,536
Solvabilitas	,499	2,006
Profitabilitas	,424	2,360

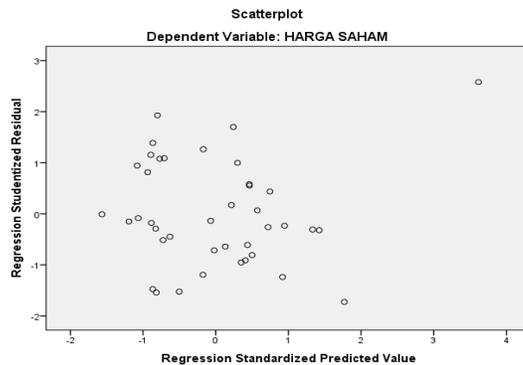
a. Dependent Variabel: Harga Saham

Hasil output diketahui nilai perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel lebih kecil dari 10, kesimpulannya adalah diantara masing-masing variabel tidak saling berkorelasi atau

tidakl terjadi multikolinearitas dan layak diteliti.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Grafik *scatterplots* terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Maka penelitian di atas menunjukkan tidak terjadi pelanggaran heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar dengan baik, sehingga model regresi layak digunakan untuk mempengaruhi harga saham.

Uji Autokorelasi

Tabel 3

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,888

- a. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA
- b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil uji *Durbin-Watson* menunjukkan besaran nilai d (DW), yaitu sebesar 1,888. Nilai ini dibandingkan nilai *Durbin-Watson* (k,n) k menunjukkan jumlah dari variabel independen, yaitu 3 dan n adalah jumlah sampel yang berjumlah 40. Nilail d (DW) terletak diantara nilai du dan (4-du), yaitu $1,720 < 1,888 < 2,28$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol (0) artinya tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham.

Tabel 4

Hasil Regresi Linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,668	,419		-,049	,961
CR	-,634	,984	-,531	-2,455	,019
DER	-,807	,214	-,124	-,644	,524
ROA	,088	,254	,781	3,743	,001

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 4, disusun persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = -1835,668 - 17268,634X_1 - 18338,807X_2 + 780022,088X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Harga Saham
X ₁	= Likuiditas (CR)
X ₂	= Solvabilitas (DER)
X ₃	= Profitabilitas (ROA)
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien Regresi
e	= <i>Standard Error</i>

Uji Parsial (Uji t)

Uji t ialah alat pengujian variabel independen, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap variabel dependen, yaitu harga saham secara individu yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini digunakan taraf signifikan (α) = 5% atau 0,05, derajat kebebasan (df) = n - k ($\alpha/2$), (df) = 40-4 = 36 dan (0,05/2) = 0,025 dengan pengujian dua sisi diperoleh $t_{tabel} = 2,028$.

Variabel Likuiditas (CR) Nilai $t_{hitung} -2,455 < t_{tabel} -2,028$ dan tingkat signifikansi yaitu $0,019 < 0,05$ yang menandakan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan X_1 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y. Maka hipotesa pertama (H_1) yang menyatakan X_1 likuiditas (CR) berpengaruh secara parsial terhadap Y (harga Saham) H_a diterima.

Variabel Solvabilitas (DER) Nilai $t_{hitung} -0,644 > t_{tabel} -2,028$ dan tingkat signifikansi yaitu $0,524 > 0,05$ yang

menandakan bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak. Hal ini menunjukkan X_2 secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Y. Maka hipotesa pertama (H_1) yang menyatakan X_2 solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Y (harga Saham) H_a ditolak.

Variabel Profitabilitas (ROA) Nilai $t_{hitung} 3,743 > t_{tabel} 2,028$ dan tingkat signifikansi yaitu $0,001 > 0,05$ yang menandakan H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan X_3 secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Y. Maka hipotesa pertama (H_1) yang menyatakan X_3 profitabilitas (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap Y (harga Saham) H_a diterima.

Uji Simultan (F-test)

Uji F untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan taraf tingkat signifikan (α) = 5% atau 0,05, derajat kebebasan, yaitu $Df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ $Df_2 = n - k = 40 - 4 = 36$. Sehingga, didapatkan F_{tabel} sebesar 2,87.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 12 $F_{hitung} 6,071 > F_{tabel} 2,87$, nilai sig $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel X_1 Likuiditas (CR), X_2 Solvabilitas (DER), X_3 Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap Y (Harga Saham). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa

kedua (H_2) X_1 Likuiditas (CR), X_2 Solvabilitas (DER), X_3 Profitabilitas (ROA) yang menyatakan bahwa berpengaruh secara simultan terhadap Y (harga Saham) H_a diterima.

Uji Dominan

Berdasarkan hasil dari uji t, variabel likuiditas (CR) memiliki nilai $t_{hitung} = -2,455$, solvabilitas (DER) $t_{hitung} = -0,644$, dan profitabilitas (ROA) $t_{hitung} = 3,743$, solvabilitas (DER) $t_{hitung} = -0,644$. Maka profitabilitas (ROA) paling berpengaruh dominan terhadap Harga Saham. Maka hipotesa ketiga (H_3) yang menyatakan variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh dominan terhadap (Y) hipotesis diterima.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,336. Angka tersebut di persentasekan, maka akan didapat nilai 33,6%. Bila mengacu pada pedoman interpretasi koefisien determinasi maka kesimpulannya adalah memiliki pengaruh rendah. Hal ini berarti sebesar 33,6% variasi naik turunnya variabel Y harga saham dipengaruhi variabel X_1 likuiditas (CR), X_2 solvabilitas (DER), X_3 profitabilitas (ROA) Sedangkan sisanya sebesar 66,4% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini. Sesuai dengan standart interpretasinya rendah.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yaitu hasil uji menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} -2,455 < t_{tabel} -2,028$ dengan tingkat signifikan $0,019 < 0,05$. Maka artinya adalah variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial dan signifikan positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Hal ini sejalan dengan Yeni Oktaviani (2018) yang menyatakan *Current Ratio* (CR) $-2,415 < -1,68195$, sig $0,020 < 0,05$, yang artinya berpengaruh secara parsial dan signifikan.

Pengaruh Rasio Solvabilitas (*Total Asset Turnover*) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yaitu hasil uji menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} -0,644 > t_{tabel} -2,028$ dengan tingkat signifikan $0,524 > 0,05$. Maka artinya adalah variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Hal ini sejalan dengan Resti Ayu (2016) yang menyatakan $t_{hitung} -0,922 > t_{tabel} -2,023$, nilai sig $0,652 > 0,05$ yang artinya tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan.

Pengaruh Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yaitu hasil uji menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 3,743 > t_{tabel} 2,028$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Maka artinya adalah variabel *Return on Assets* (ROA) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Hal ini sejalan dengan Ema Novasari (2013) yang menyatakan *Return on Assets* (ROA) nilai $t_{hitung} 3,791 > t_{tabel} 2,028$, nilai sig $0,006 < 0,05$ yang artinya berpengaruh secara parsial dan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari uji hasil *anova* yang terdiri dari dari variabel X_1 likuiditas (CR), X_2 solvabilitas (DER), dan X_3 profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai $F_{hitung} 6,071 > F_{tabel} 2,87$ dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak atau H_a diterima, sehingga kesimpulannya adalah bahwa variabel X_1 likuiditas (CR), X_2 solvabilitas (DER), dan X_3 profitabilitas (ROA) berpengaruh secara simultan signifikan terhadap variabel harga saham pada 8 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

Berdasarkan hasil dari uji t, variabel X_3 profitabilitas (ROA) $t_{hitung} = 3,743$ yang lebih besar daripada variabel variabel X_1 likuiditas (CR) merupakan variabel yang memiliki nilai $t_{hitung} = -2,455$ dan X_2 solvabilitas (DER) $t_{hitung} = -0,644$. Maka dapat diketahui bahwa X_3 profitabilitas (ROA) yang paling berpengaruh

dominan terhadap harga saham. H_3 pada penelitian adalah variabel profitabilitas (ROA) hal ini sudah sesuai dengan hasil uji yang diperoleh, maka kesimpulannya adalah hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan program aplikasi IBM SPSS 22.0 for Windows 7, maka nilai koefisien determinasi atau *R square* (R^2) menunjukkan nilai 0,336 atau 33,6%. Yang berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), Profitabilitas (X_3) mempengaruhi variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) sebesar 33,6%. Sedangkan sisanya 66,4% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar dari penelitian ini.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian data, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu hasil uji t menyatakan bahwa variabel X_1 likuiditas (CR) thitung dan ttabel dimana nilai dari thitung $-2,455 < ttabel -2,028$ yang menandakan H_0 ditolak atau H_a diterima, X_3 profitabilitas (ROA) thitung dan ttabel dimana nilai dari thitung $3,743 > ttabel 2,028$ menandakan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X_1 likuiditas (CR) dan X_3 profitabilitas (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap variabel harga saham pada 8 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Variabel X_2 solvabilitas (DER) thitung dan ttabel dimana nilai dari thitung $-0,644 > ttabel -2,028$ yang menandakan

bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X_2 solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel harga saham pada 8 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

Hasil uji F diperoleh bahwa tingkat signifikan lebih kecil yakni 0,002 dari standar signifikan yakni 5% atau 0,05 dan perbandingan F_{tabel} dan F_{hitung} , dimana nilai F_{hitung} yaitu 6,071 dan F_{tabel} yaitu 2,87, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara keseluruhan berpengaruh secara simultan signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil uji dominan menyatakan bahwa variabel Profitabilitas/Return On Asset (ROA) merupakan variabel yang paling dominan karena memiliki nilai t_{hitung} yang lebih besar daripada variabel likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER), yaitu sebesar $t_{hitung} = 3,743$. Nilai koefisien determinasi atau R^2 menunjukkan nilai 0,336 atau 33,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabilitas dari variabel independen dapat dijelaskan sebesar 33,6% dan sisanya sebesar 66,4% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar dari penelitian ini.

Saran

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan informasi khususnya tentang bidang keuangan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi mengenai Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DER), dan Rasio Profitabilitas (ROA) terhadap Harga

Saham. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan beberapa faktor yaitu Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DER), dan Rasio Profitabilitas (ROA) karena berpengaruh secara simultan dan memiliki pengaruh yang rendah yaitu sebesar 33,6% dalam konteks harga saham. Perusahaan juga harus lebih memfokuskan pada nilai profitabilitasnya, karena semakin tinggi profitabilitas itu akan menunjukkan harga sahamnya yang bagus.

Daftar Pustaka

- Amirullah. 2015. Pengantar Manajemen. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Arraniri, I. 2014. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Sukabumi: Al Fath Zumar
- Arifin, Nita Fitriani dan Silviana Agustami, 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI 2010-2014), Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol. 4, No. 3: 1189-1210
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta..
- Ayu, R. 2016. “ Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Price Earning

- Ratio (PER), dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku I. Edisi dua. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji, T. dan Hendy. M. F. 2012. Pasar Modal Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Darmawan. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, I. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Keempat . Bandung : C.V Alfabeta
- .2017. Analisis Laporan Keuangan Teori dan Soal Jawaban. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, N. (2015). Pasar Modal (Edisi 2). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap, Sofyan S. 2016. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Ed. 1 . Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmono. (2011). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta:Bumi.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta:Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam, G. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- L, M. Samryn. 2015. Pengantar Akutansi-Metode Akutansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Persepektif IFRS & Perbankan Edisi Pertama. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Martono dan Harjito, Agus. 2010.Manajemen Keuangan. Ed. 3. Yogyakarta: Ekonisia.

- Margaretha, F. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Mulyawan, Setia., 2015., *Manajemen Keuangan*, CV PUSTAKA SETIA, Bandung
- Munawir, S. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Murhadi, Werner R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Evaluasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nardi. 2013. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), DAN Return On Investment (ROI) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di BEI*. Skripsi
- Novasari, Ema. 2013. *Pengaruh PER, EPS, ROA dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011*. Skripsi
- Oktaviani, S dan Komalasari, D. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. 2017
- Oktaviani, Y. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Assets Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)”. Skripsi
- Pudjiastuti, E. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Permana, Ahmad T. 2016. “Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”. Skripsi
- Raharjaputra, Hendra. S. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Riduwan, & Kuncoro, E. A. (2017). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Salim, J. 2010. *Cara Gampang Bermain Saham*. Jakarta: Visimedia

- Sanusi, A. 2011. Metode Penelitian Bisnis. Salemba Empat. Jakarta.
- Setyorini, Maria M Minarsih, Andi Tri Haryono. 2016. Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015). *Journal of Management*, 2(2): 1-12.
- Sitanggang, J.P. 2016. Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Ke-2. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Sodikin dan Riyono. 2014. Akuntansi Pengantar I. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Suad, H dan Pudjiastuti, E. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan., Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta. : EKONISIA.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) edisi 12. Alfabeta. Bandung.
- . 2010. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta
- . 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- . 2017. Metode Penelitian. Bandung: IKAPI (Anggota Ikatan Penerbit Indonesia).
- Sudjana, N. 2011. Penelitian Hasil dan Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosda Karya.
- Suwandi, Joko. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surarta
- Tandelilin, E. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Ed. 1. Kanisius, Yogyakarta.
- Victorianus, S. 2012. Strategis dan Langkah-Langkah Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyudiono, B. 2014. Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.

www.idx.co.id

www.idopremier.com